



**KODE ETIK BISNIS
MSC**



“ Kami berusaha keras untuk memastikan bahwa karyawan kami mendapatkan prospek karier jangka panjang dengan ketentuan yang aman dan sehat. ”



MSC telah menjadi perusahaan pelayaran internasional terkemuka dengan memberikan perhatian besar kepada pelanggan kami di seluruh dunia. Kami mendapatkan kepercayaan dengan menjalankan bisnis kami secara sah, bertanggung jawab, dan dengan integritas.

Kode Etik Bisnis MSC menegaskan prinsip-prinsip MSC dalam menjalankan bisnisnya. Kode Etik ini berlaku untuk semua karyawan MSC di Kantor-Kantor Pusat Global kami serta di semua Agensi kami di seluruh dunia. Kode Etik ini menetapkan standar umum untuk semua operasi global MSC di mana pun kami menjalankan bisnis.

Dengan menerapkan Kode Etik ini dalam pekerjaan sehari-hari, MSC akan tetap setia pada prinsip-prinsip etika dan nilai-nilai dasar yang ada di jantung bisnis kami.

Salam hormat,

Diego Aponte
Presiden & CEO Grup

DAFTAR ISI

KODE ETIK BISNIS MSC

4 GLOSARIUM

6 PENDAHULUAN

- 6 NILAI-NILAI DASAR MSC
- 7 SASARAN KODE ETIK
- 8 RUANG LINGKUP KODE ETIK
- 8 MENAFSIRKAN KODE ETIK
- 9 PELAPORAN PELANGGARAN

10 STANDAR ETIKA

11 LINGKUNGAN

12 HAK ASASI MANUSIA DAN STANDAR TENAGA KERJA

- 12 NONDISKRIMINASI
- 13 PERLAKUAN SALING MENGHORMATI DAN ADIL
- 13 KEBERAGAMAN
- 13 PELECEHAN DAN PERILAKU KASAR LAINNYA
- 13 KEBEBASAN BERSERIKAT
- 14 KERJA PAKSA DAN PERBUDAKAN MODERN
- 14 PEKERJA ANAK DAN PER LINDUNGAN PEKERJA DI BAWAH UMUR

- 14 KETERLIBATAN KOMUNITAS DAN PEMANGKU KEPENTINGAN
- 14 MENDUKUNG HAK ASASI MANUSIA
- 15 KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

16 ANTI PENYUAPAN

17 KONFLIK KEPENTINGAN

18 PERATURAN SANKSI

18 PENCUCIAN UANG

19 UNDANG-UNDANG PERSAINGAN

20 CATATAN BISNIS DAN KEUANGAN

20 KONTRAK

21 INFORMASI RAHASIA, PERLINDUNGAN DATA DAN PRIVASI, DAN PERANGKAT ELEKTRONIK

- 21 INFORMASI RAHASIA
- 21 PERLINDUNGAN DATA DAN PRIVASI
- 21 PERANGKAT ELEKTRONIK

22 MEDIA SOSIAL DAN BERBICARA DI DEPAN UMUM

- 22 PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL UNTUK BISNIS
- 22 PEMBICARAAN PUBLIK DAN KETERLIBATAN MEDIA





GLOSARIUM

Jika ada kata-kata yang sesuai dalam bentuk tunggal berarti termasuk bentuk jamaknya dan sebaliknya. Kecuali jika konteks menentukan lain, referensi ke maskulin harus mencakup referensi ke feminin.

A

Agensi

berarti (i) agensi MSC di seluruh dunia ketika bertindak untuk dan atas nama MSC dan termasuk subagensi, jika ada, yang bertindak untuk dan atas nama MSC, (ii) pusat-pusat perencanaan MSC, (iii) kantor cabang MSC, (iv) afiliasi MSC, dan (vi) perusahaan-perusahaan yang mengadakan perjanjian manajemen pengiriman dengan MSC: Mediterranean Shipping Company S.R.L., berlokasi di Sorrento, Italia, dan MSC Shipmanagement Limited, berlokasi di Limassol, Siprus (termasuk afiliasi apa pun).

C

C-TPAT

berarti Kemitraan Perdagangan Bea Cukai Melawan Terorisme yang dikembangkan oleh Bea Cukai dan Perlindungan Perbatasan AS, bagian dari Departemen Keamanan Dalam Negeri AS.

D

Data Pribadi

berarti semua informasi atau data yang berhubungan dengan orang yang teridentifikasi atau dapat diidentifikasi secara alami. Data Pribadi adalah setiap bagian informasi yang berhubungan dengan orang tersebut, terlepas apa pun bentuk dan format informasinya (media penyimpanan, kertas, pita, kaset, film, media elektronik, dan lain-lain). Untuk tujuan Kebijakan ini, entitas hukum akan dikecualikan dari ruang lingkupnya, kecuali dinyatakan ditentukan menurut undang-undang perlindungan data lokal. Data Pribadi meliputi informasi yang berhubungan dengan orang yang dapat diidentifikasi. Ada beberapa cara di mana seseorang

dapat dianggap 'dapat diidentifikasi'. Nama lengkap seseorang adalah pengenalan langsung. Informasi gabungan lainnya juga cukup untuk mengidentifikasi seseorang. Data Pribadi terutama dapat berkaitan dengan, namun tidak terbatas pada nama, tanggal lahir, alamat email pribadi dan profesional, dan nomor telepon, terlepas apakah Data Pribadi itu digunakan untuk tujuan pribadi atau profesional; deskripsi kargo yang berhubungan dengan nama atau detail kontak dari para pihak terhadap kontrak pengangkutan; geolokalisasi kontainer pelanggan; detail profesional karyawan, jabatan, jumlah rencana; detail kontak pelanggan atau detail keuangan pelanggan, atau informasi lain yang diperlukan untuk pemeriksaan kredit; alamat IP atau nomor seri perangkat.

H**Hadiah**

berarti apa pun yang bernilai terkait dengan bisnis MSC dan "Keramahtamahan Perusahaan" berarti semua acara yang diadakan oleh MSC atau Agensi atau dihadiri Karyawan untuk tujuan terkait bisnis. Contoh umum di antaranya makanan murah, acara olahraga, pertunjukan teater, dan acara pendidikan untuk tujuan bisnis.

I**Informasi Rahasia**

berarti semua informasi nonpublik dalam kepemilikan MSC atau Agensi yang berhubungan dengan bisnis, termasuk, namun tidak terbatas pada, kontrak, informasi harga, rencana pemasaran, volume perdagangan, identitas pelanggan, operasi dan spesifikasi teknis kapal, rahasia dagang, dan informasi lainnya kepada pihak lain, mengomunikasikannya dengan cara apa pun, termasuk secara lisan dan/atau elektronik, baik ditandai ataupun tidak ditandai, dinamai, atau jika tidak diidentifikasi sebagai "rahasia".

K**Karyawan**

berarti karyawan, perwakilan, petugas, dan direktur MSC dan Agensi.

Kode

berarti versi terbaru dari Kode Etik MSC yang dipublikasikan di website MSC.

Konflik Kepentingan

berarti kondisi ketika seorang Karyawan yang menjalankan bisnis untuk dan/atau atas nama MSC memiliki kepentingan pribadi yang mungkin mengganggu kepentingan MSC dengan cara yang menimbulkan risiko bahwa keputusan-keputusannya dapat dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau sebaliknya, dapat mengubah kinerja tugasnya atas nama MSC.

Korupsi

berarti tindakan untuk menawarkan, menjanjikan, atau memberikan kepada pejabat pemerintah, secara langsung atau tidak langsung, keuntungan yang tidak semestinya, yang menyebabkan pejabat pemerintah melaksanakan atau tidak melaksanakan suatu tindakan sehubungan dengan aktivitas resmi yang bertentangan dengan tugasnya atau tergantung pada kebijakannya.

M**Media Sosial**

berarti penggunaan pribadi atau personal atas website dan aplikasi yang digunakan untuk berkomunikasi dengan pengguna lain, atau untuk menemukan orang-orang yang memiliki minat yang sama, termasuk, namun tidak terbatas pada Facebook dan LinkedIn.

Media Sosial MSC

berarti Media Sosial tetapi di mana, sebagai tambahan, seorang Karyawan juga mengungkapkan status Karyawan mereka di MSC, baik langsung, seperti membuat pernyataan atau referensi ke MSC, atau secara tidak langsung, seperti mengunggah foto yang mengidentifikasi MSC, misalnya dengan logo MSC sebagai latar belakang.

MSC

berarti perusahaan pelayaran Mediterranean Shipping Company SA, terletak di 12-14 Chemin Rieu, 1208 Jenewa, Swiss.

P**Pejabat Pemerintah**

berarti seseorang: (i) yang melayani, dipekerjakan oleh, atau bertindak sebagai agensi dari setiap lembaga atau entitas nasional, negara, atau pemerintah negara mana pun; (ii) yang melayani, dipekerjakan oleh, atau bertindak sebagai agen dari organisasi publik internasional mana pun (seperti Bank Dunia atau PBB); (iii) yang bekerja di perusahaan komersial milik pemerintah atau dikendalikan oleh pemerintah; (iv) yang bekerja di partai politik; (v) yang berlaku sebagai kandidat untuk kantor politik.

Pelaksana Kode

berarti orang yang bertanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan Kode Etik Bisnis MSC di sebuah Agensi.

Pelanggaran

berarti semua pelanggaran atau perilaku yang tidak benar yang dilakukan oleh seorang Karyawan, termasuk pelanggaran Kode.

Pembayaran Fasilitas

berarti pembayaran atau keuntungan apa pun yang dilakukan dengan tujuan mempercepat atau memfasilitasi kinerja oleh Pejabat Pemerintah dari tindakan pemerintahan rutin.

Penyuapan Aktif

berarti setiap tindakan yang secara langsung atau tidak langsung menawarkan, menjanjikan, atau memberikan keuntungan yang tidak semestinya kepada siapa pun di sektor swasta agar orang tersebut melaksanakan atau tidak melaksanakan suatu tindakan dalam hubungannya dengan aktivitas profesional atau komersial yang bertentangan dengan kewajibannya atau tergantung pada kebijakannya.

Penyuapan Pasif

berarti tindakan dari seorang Karyawan, baik secara langsung atau tidak langsung, untuk meminta, menerima, atau mendapatkan keuntungan yang tidak semestinya untuk kepentingan sendiri atau untuk kepentingan orang ketiga atas komisi atau penghilangan suatu tindakan sehubungan dengan aktivitas profesional atau komersial yang bertentangan dengan kewajibannya atau tergantung pada kebijakannya.

Perangkat Elektronik

berarti setiap peralatan elektronik yang terutama didedikasikan untuk berkomunikasi, memproses, dan mentransfer informasi (yang dapat meliputi Informasi Rahasia dan Data Pribadi) dalam lingkungan profesional. Perangkat tersebut mencakup, tetapi tidak terbatas pada, komputer laptop, komputer desktop, server, telepon seluler, tablet, kartu SIM perangkat seluler, perangkat penyimpanan statis atau dapat dilepas, serta semua perangkat lunak yang terpasang atau disimpan di perangkat tersebut.

PENDAHULUAN

NILAI-NILAI DASAR MSC

Nilai-nilai dasar MSC merupakan pilar perusahaan. Nilai-nilai itu mendukung visi MSC, membentuk budaya MSC, dan membangun arah masa depan MSC. Nilai-nilai dasar ini juga akan memandu perilaku semua Karyawan dalam interaksinya terhadap satu sama lain.



KAMI ADALAH PERUSAHAAN KELUARGA

Komitmen dari Keluarga pendiri mengilhami kami dengan dedikasi dan kepercayaan, meningkatkan rasa memiliki kami.

Berbagi semangat kewirausahaan keluarga membawa kami untuk bertindak secara proaktif, berani, dan bertanggung jawab demi kepentingan terbaik pelanggan dan perusahaan kami.



KAMI MEMILIKI SEMANGAT

Kami bersemangat dengan apa yang kami lakukan, kami menantang diri kami sendiri untuk mencapai keunggulan dan kami ulet dalam mengatasi hambatan.

Bekerja sama dengan semangat dan antusiasme, kami memberikan pengalaman yang unik bagi pelanggan kami.



KAMI BERADALAM EVOLUSI BERKELANJUTAN

Tradisi, keahlian, profesionalisme, dan ambisi kami mendorong pertumbuhan Perusahaan yang cepat dan berkelanjutan.

Kami berusaha mencari solusi yang paling inovatif untuk menerima perubahan, selalu menjunjung tinggi keselamatan dan lingkungan.



KAMI PEDULI PADA SEMUA ORANG

Kami percaya bahwa setiap orang membawa nilai yang unik.

Kami mengembangkan hubungan tulus yang dibangun berdasarkan etika, rasa hormat, dan semangat tim.

Kami benar-benar peduli tentang kepuasan dan loyalitas pelanggan dan karyawan kami.



KAMI PERCAYA PADA KESEMPATAN YANG SAMA

Misi kami adalah memberikan orang-orang kami pemenuhan kebutuhan dan pengayaan pribadi.

Kami berkomitmen untuk berbagi pengetahuan, memberikan pelatihan, dan dukungan kami yang mendorong pertumbuhan profesional orang-orang kami.

Kami memastikan kesempatan yang sama yang memberikan pengembangan karier jangka panjang, merangkul keragaman, dan menghargai semua budaya.

TUJUAN KODE ETIK

Sebagai perusahaan pelayaran global, MSC mendapatkan reputasi dan kepercayaan setiap hari dengan menyediakan layanan tak tertandingi kepada pelanggan-pelanggannya dan dengan menjalankan bisnis yang sehat dan etis. Reputasi kami atas kepercayaan dan integritas bergantung pada setiap tindakan oleh setiap Karyawan setiap hari.

Kode ini merupakan pelengkap bagi, dan harus dibaca dalam kaitannya dengan, kebijakan lain dan prosedur MSC yang dapat diadopsi untuk tujuan menerapkan prinsip Kode Etik serta kebijakan lainnya.

MSC juga berhak mengubah Kode ini dari waktu ke waktu. Karyawan harus tetap berusaha mendapatkan informasi terbaru dan mengetahui setiap pembaruan. Versi terbaru dari Kode ini dapat ditemukan di website MSC.

Karyawan bebas untuk mengarahkan pertanyaan apa pun terkait Kode Etik ini dan implementasinya di ethic@msc.com.



RUANG LINGKUP KODE ETIK

Kode Etik ini merupakan pedoman untuk membantu Karyawan dan Agensi untuk menjalankan bisnis yang beretika. Pelaksanaan Kode Etik ini adalah prioritas tertinggi bagi MSC, dan MSC mengharapkan Agensi dan Karyawan untuk mematuinya. MSC berhak untuk melakukan audit internal untuk memastikan kepatuhan Karyawan dan Agensi terhadap standar yang diatur dalam Kode Etik ini dengan bantuan Departemen Audit Perusahaan MSC Jenewa, dan departemen lain atau auditor eksternal, jika diperlukan. MSC mendorong Agensi-Agensinya untuk melengkapi Kode Etik ini dengan mengadopsi dan menerapkan prinsip-prinsip dan kebijakan tambahan yang tertuang di sini. Namun, prinsip-prinsip dan kebijakan tambahan itu tidak bertentangan atau lebih ringan dari Kode Etik ini. Semua prinsip dan kebijakan tambahan akan dikirim ke Tim Kepatuhan Hukum Perusahaan MSC Jenewa untuk ditinjau dan disetujui. Jika ada perbedaan sebagai akibat dari hukum atau peraturan lokal, baik Kode Etik, prinsip-prinsip dan kebijakan tambahan, maupun ketentuan lokal, aturan yang menetapkan standar etika tertinggi harus diterapkan.

Setiap Karyawan bertanggung jawab dan berupaya keras untuk:

- Memahami dan memenuhi standar yang dijelaskan dalam Kode Etik ini;
- Tetap berusaha mendapatkan informasi terbaru dan mengetahui setiap ada pembaruan; dan
- Mengikuti program pelatihan yang relevan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap standar yang diatur dalam Kode Etik ini.

Namun demikian, tanggung jawab tambahan terletak pada Karyawan yang bertanggung jawab mengawasi orang lain untuk:

- Bertindak sebagai panutan sesuai dengan aturan dan semangat Kode Etik;
- Memastikan bahwa semua Karyawan di bawah pengawasannya telah mengetahui dan telah dilatih cara mengaplikasikan Kode Etik ini;
- Mengawasi dan memantau ketaatan stafnya sesuai prinsip-prinsip yang ada dalam Kode Etik; dan
- Menghentikan semua pelanggaran Kode Etik dan melaporkan perilaku tersebut pada Pelaksana Kode Etik, yang harus melaporkannya ke Tim Kepatuhan Hukum Perusahaan MSC Jenewa. Karyawan yang bekerja di Jenewa, Swiss, harus melaporkan langsung ke Tim Kepatuhan Hukum Perusahaan MSC Jenewa.

MENAFSIRKAN KODE ETIK

Tujuan dari Kode ini adalah bukan untuk mencakup semua keadaan atau mengantisipasi setiap situasi yang mungkin timbul. Sebaliknya, Kode ini membentuk prinsip dan kebijakan untuk menjalankan bisnis MSC dengan cara yang etis. Ketika menghadapi situasi yang tidak dibahas secara khusus oleh Kode ini, Karyawan harus mempertahankan standar etika tertinggi yang ada dalam industri ini. Situasi yang tidak dibahas dalam Kode ini harus diarahkan ke Pelaksana Kepatuhan yang harus melaporkannya kepada Tim Kepatuhan Hukum Perusahaan MSC Jenewa. Karyawan yang bekerja di Jenewa, Swiss, harus melaporkan langsung ke Tim Kepatuhan Hukum Perusahaan MSC Jenewa.

Jika seorang Karyawan tidak yakin apakah tindakannya akan bertentangan dengan Kode ini, ia harus menanyakan beberapa pertanyaan sederhana kepada dirinya sendiri:

- Apakah tindakan ini sah dan sesuai dengan Kode?
- Apakah tindakan ini tidak membahayakan MSC atau saya jika perilaku ini dikenal?
- Apakah saya ingin tindakan saya dipublikasikan di halaman depan surat kabar?
- Apakah saya ingin seseorang bertindak dengan cara yang sama terhadap saya?

Jika jawaban untuk salah satu pertanyaan ini adalah "tidak", tindakan tersebut dianggap tidak sesuai dengan Kode Etik dan tidak boleh diambil. Jika Anda masih tidak yakin atas jawabannya, maka sebaiknya Anda menghubungi Pelaksana Kode Etik Anda. Jika masalah ini tidak dapat diselesaikan oleh Pelaksana Kode, Pelaksana Kode harus berkonsultasi dengan Tim Kepatuhan Hukum Perusahaan MSC Jenewa. Karyawan yang bekerja di Jenewa, Swiss, harus melaporkan langsung ke Tim Kepatuhan Hukum Perusahaan MSC Jenewa. Detail kontak dari Tim Kepatuhan Hukum Perusahaan MSC Jenewa untuk setiap pertanyaan terkait dengan Kode Etik dapat ditemukan di intranet MSC. Karyawan bebas untuk mengajukan pertanyaan apa pun ke ethic@msc.com.

PELAPORAN PELANGGARAN

Pelanggaran termasuk, namun tidak terbatas pada korupsi, penyimpangan posisi, penyusunan, pencurian, atau penyalahgunaan properti MSC, penipuan, pemaksaan, kesalahan, kelalaian yang disengaja untuk melaksanakan tugas, atau pelanggaran peraturan dan prosedur MSC.

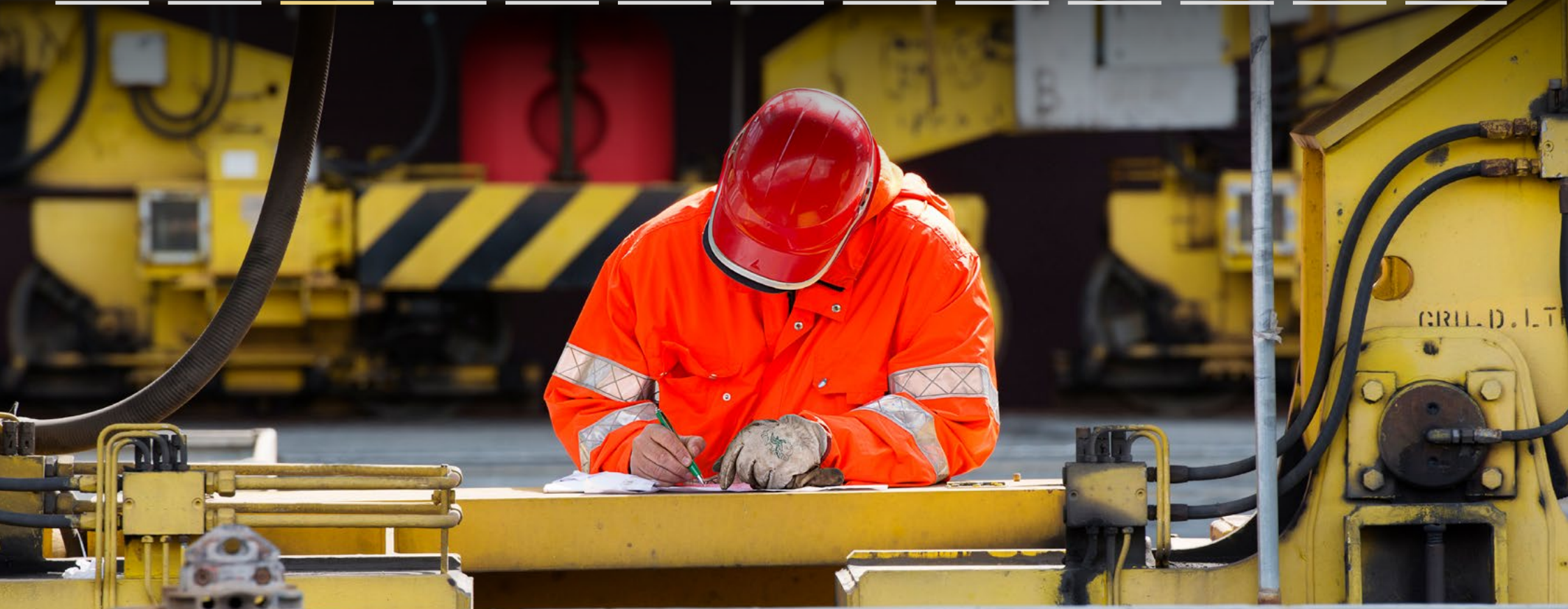
Sesuai dengan nilai-nilai dasar MSC, kemampuan untuk menyampaikan pendapat adalah satu pilar untuk membangun budaya tempat kerja yang terbuka dan bertanggung jawab. Karyawan memiliki alat online yang siap membantu mereka bernama "MSC'S Speak-Up Line" yang dapat diakses di intranet MSC untuk melaporkan kesalahan apa pun dan kapan pun.

Setiap Pelanggaran harus dilaporkan secara cepat. Karyawan sangat dianjurkan untuk menggunakan alat MSC's Speak Up Line dan, jika tidak, melaporkan kepada Pelaksana Kode Etik atau ke Tim Kepatuhan Hukum Perusahaan MSC Jenewa, jika memungkinkan. Jika melaporkan Pelanggaran menimbulkan konflik kepentingan bagi Pelaksana Kode Etik, masalah ini harus diarahkan ke Tim Kepatuhan Hukum Perusahaan MSC Jenewa atau di MSC's Speak Up Line. Karyawan yang bekerja di Jenewa, Swiss, harus langsung merujuk ke Tim Kepatuhan Hukum Perusahaan MSC Jenewa atau ke MSC's Speak Up Line.

Ketika melaporkan Pelanggaran, Karyawan dapat memilih untuk mengidentifikasi dirinya, atau untuk tetap anonim sesuai dengan hukum yang berlaku. Tidak akan ada pembalasan terhadap karyawan yang membuat laporan dengan itikad baik.

MSC memperlakukan dugaan pelanggaran dengan sangat serius dan akan menyelidiki setiap dugaan secara adil. Setiap ketidakmampuan mematuhi Kode Etik dapat menyebabkan tindakan disipliner hingga dan termasuk pemutusan hubungan kerja atau kontrak lain, serta hukum perdata maupun hukuman pidana.





STANDAR PERILAKU

MSC adalah perusahaan yang menawarkan layanan kontainer global pada jaringan yang terdiri dari 200 rute perdagangan, menghubungkan lebih dari 340 pelabuhan kontainer. Karena keberadaan MSC yang terkonsolidasi dan terus bertumbuh secara internasional, semua Karyawan harus mematuhi semua hukum, regulasi dan peraturan, aturan resmi, kode praktik terbaik yang berlaku, kemitraan dengan pemerintah, dan standar ISO yang relevan.

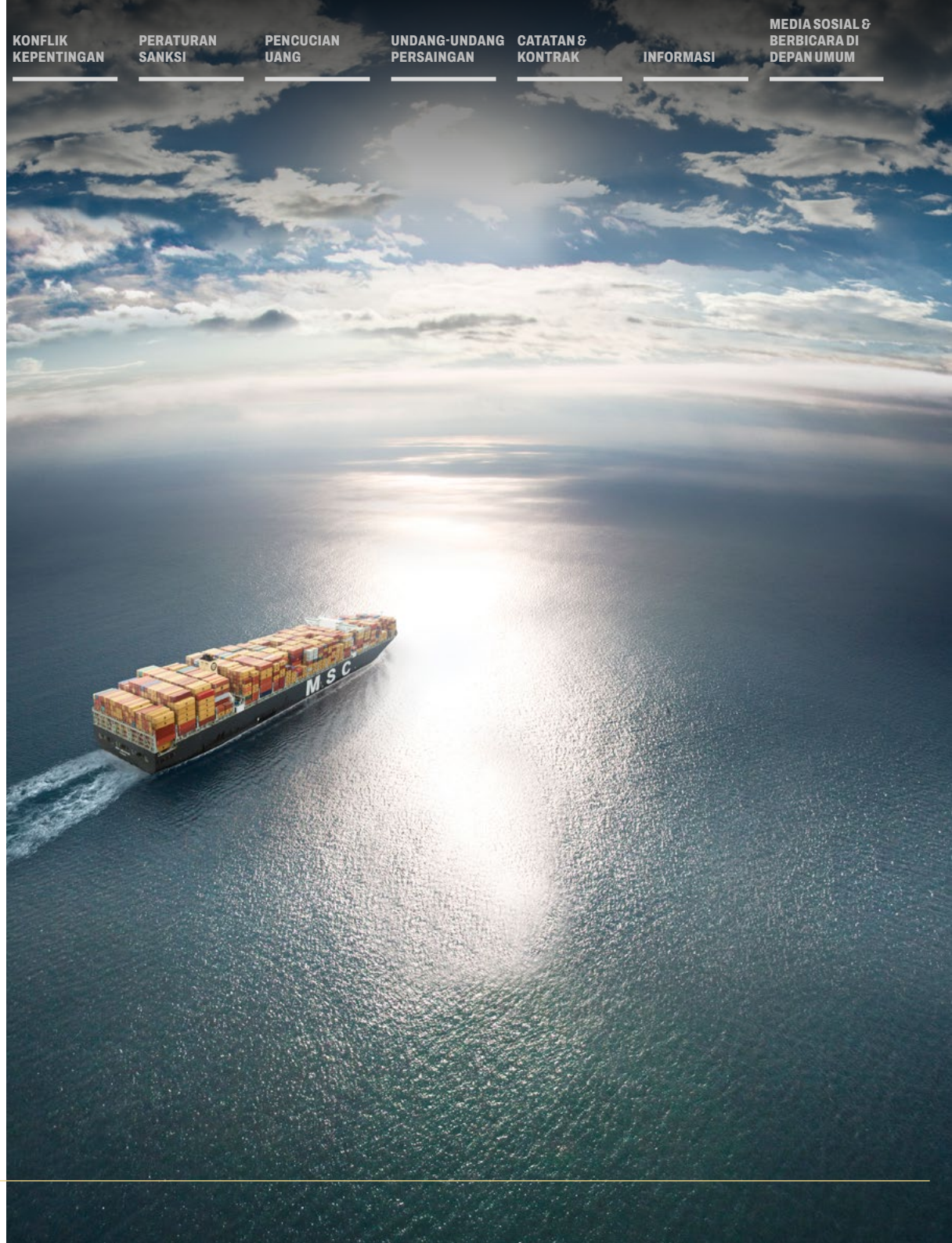
Selain itu, Kode Etik ini menetapkan standar umum perilaku yang disetujui, terlepas di mana pun lokasi Karyawan. Standar ini melampaui kepatuhan terhadap hukum dan peraturan di banyak negara di mana MSC beroperasi.

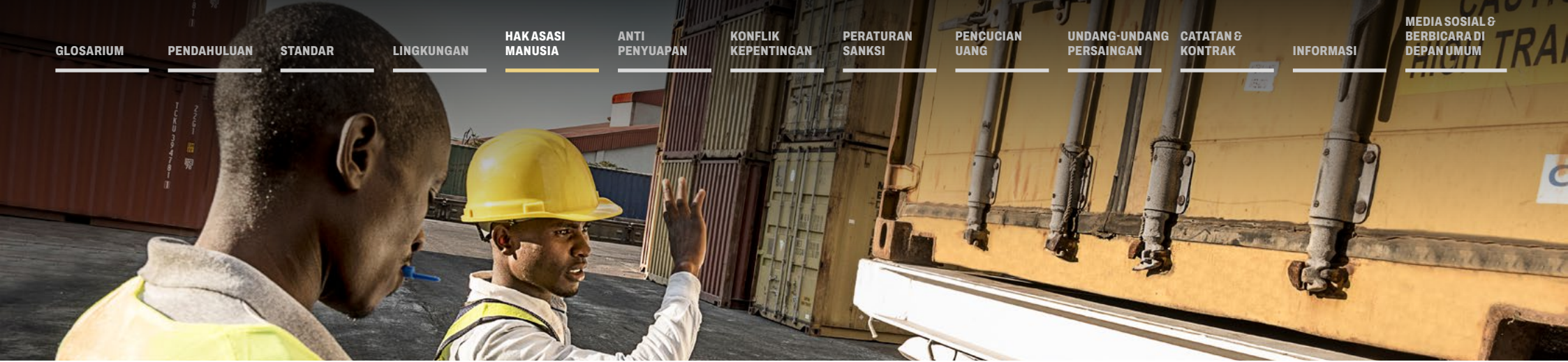
LINGKUNGAN

MSC ingin menjadi yang terdepan dalam usaha pengiriman yang berkelanjutan secara lingkungan. Oleh karena itu, MSC berkomitmen untuk:

- Mengurangi dampak perubahan iklim dengan terus-menerus berupaya meminimalkan emisi gas rumah kaca, misalnya menggunakan Toolbox Eco MSC, yang mengukur penggunaan energi dan konsumsi bahan bakar;
- Melindungi keanekaragaman hayati dan biota laut, misalnya meminta lambung kapal untuk kapal angkut baru yang melayani MSC yang dicat menggunakan pelapis ramah lingkungan;
- Berinvestasi pada teknologi inovatif untuk mengurangi jejak lingkungan pada layanan kami, misalnya optimasi desain lambung kapal baru yang dibangun untuk meningkatkan efisiensi bahan bakar dan menerapkan teknologi ini dalam rangka meningkatkan teknologi kapal yang sudah ada;
- Mengimplementasikan sistem manajemen dan operasional, termasuk melalui digitalisasi dan rekayasa proses, untuk memaksimalkan efisiensi dan menghindari kesalahan manusia, misalnya menggunakan Sistem Intelligent Planning Exchange System – IPX, yang merencanakan dan memuat kargo berbahaya secara otomatis;
- Mendorong proyek daur ulang di MSC dan Agensi, misalnya mendaur ulang kertas, botol plastik, peralatan TI, dan toner tinta.

Setiap Karyawan harus berpikiran terbuka terhadap inovasi dan perubahan. Manajer didorong untuk mendengarkan ide-ide Karyawan tentang cara mengurangi konsumsi sumber daya.





HAK ASASI MANUSIA DAN STANDAR TENAGA KERJA

MSC mendukung dan berusaha untuk terus meningkatkan tata laksana perusahaan yang baik yang berkontribusi terhadap tanggung jawab sosial dan tujuan pembangunan yang berkelanjutan yang lebih luas sebagaimana diharapkan oleh masyarakat internasional. Untuk mencapai hal ini, MSC minimal mematuhi semua perundang-undangan, hukum, dan regulasi yang berlaku di negara-negara di mana MSC beroperasi. Selain itu, menjadi bagian dari sektor pengiriman internasional, yang merupakan salah satu industri yang paling diregulasi di tingkat global, komitmen MSC untuk mempromosikan praktik-praktik bisnis bertanggung jawab dan sehat yang mematuhi dan memanfaatkan prinsip-prinsip dan standar hak asasi manusia dan buruh yang diakui secara internasional.

Dalam hal ini, dan selaras dengan nilai-nilai MSC, pendekatan berbasis prinsip-prinsip ketenagakerjaan Global Compact PBB serta Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia (UNGP), MSC mendukung untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip yang relevan sebagaimana terkandung dalam Undang-Undang Internasional Hak Asasi Manusia serta menjunjung tinggi ketentuan dan rekomendasi instrumen dan konvensi Organisasi Buruh Internasional (ILO) yang relevan. Menjadi sebuah perusahaan pengiriman internasional, MSC juga mematuhi berbagai standar dan ketentuan internasional yang didefinisikan oleh konvensi maritim dan buruh yang diadopsi di tingkat internasional oleh PBB, termasuk Konvensi Buruh Maritim ILO, 2006 (MLC, 2006).

NONDISKRIMINASI

Selaras dengan nilai-nilai dasar, MSC berkomitmen untuk mendukung kesempatan kerja yang sama dengan memastikan semua aspek dari perekrutan dan praktik kerja didasarkan atas dasar prestasi dan kemampuan yang berhubungan dengan pekerjaan.

MSC menghormati masing-masing individualitas seseorang dan tidak mentolerir diskriminasi berdasarkan pada ranah apa pun, seperti jenis kelamin, ras, warna, agama, bahasa, asal etnis, usia, afiliasi politik atau ideologi, keanggotaan serikat perdagangan, status perkawinan atau tanggung jawab keluarga, orientasi seksual, maupun identitas gender. Perhatian khusus diberikan pada kategori pekerja yang rentan sebagaimana diharapkan oleh masyarakat internasional.

MSC dan Agensi sangat ketat mematuhi hukum nasional, ketentuan lokal dan/atau standar industri lokal yang berlaku yang menjunjung tinggi dan menjamin, setidaknya hak-hak karyawan dalam semua aspek pekerjaan. Ini mencakup aplikasi untuk pekerjaan, promosi, imbalan, upah, lembur, jam kerja, cuti, tunjangan, akses ke pelatihan, penugasan kerja, jaminan sosial, tindakan korektif dan disiplin, PHK, dan pensiun.



PERLAKUAN SALING MENGHORMATI DAN ADIL

MSC percaya bahwa setiap orang, termasuk pelanggan, mitra bisnis, dan semua pemangku kepentingan yang berinteraksi dengan kami, layak diperlakukan dengan hormat, adil, dan bermartabat.

Tanggung jawab ini terletak pada setiap Karyawan.

KEBERAGAMAN

Keberagaman Karyawan mewakili salah satu aset terbesar MSC dan berkontribusi pada keberhasilan yang terus berlanjut.

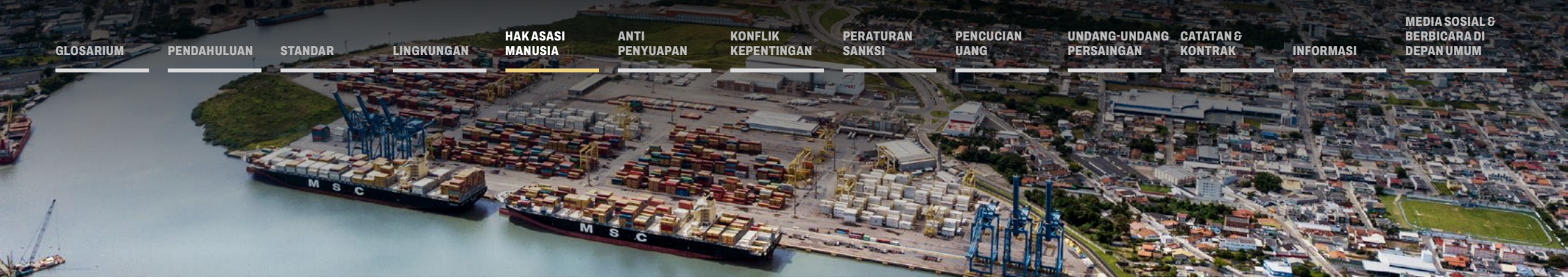
MSC mengharapkan para Karyawannya untuk menghargai kemampuan yang unik, kelebihan, dan keterampilan dari masing-masing orang dan mendukung satu sama lain sekaligus merangkul dan menghormati keragaman budaya dan tradisi lokal.

PELECEHAN DAN PERILAKU KASAR LAINNYA

MSC tidak mentolerir setiap bentuk pelecehan atau perilaku kasar, termasuk kekerasan secara lisan maupun mental, hukuman fisik, dan pelecehan seksual. Pelecehan dan perilaku kasar dapat termasuk tindakan atau ancaman kekerasan kepada orang lain (termasuk gerak isyarat, perundungan, "ledekan", atau intimidasi, bahasa kasar, dan kontak fisik) serta yang disengaja merugikan properti MSC dan Agensi atau properti orang lain, atau perilaku lain yang menyebabkan orang lain merasa tidak aman di tempat kerja MSC ataupun di Agensi.

KEBEBASAN BERSERIKAT

MSC mengakui kebebasan berserikat semua Karyawan. Semua Karyawan berhak untuk bergabung atau tidak bergabung dan membentuk serikat perdagangan tanpa takut akan intimidasi atau pembalasan, sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.



KERJA PAKSA DAN PERBUDAKAN MODERN

MSC berkomitmen untuk menjamin penghormatan terhadap martabat mendasar manusia dari semua Karyawannya.

Oleh karena itu, MSC melarang eksploitasi ekonomi dan sosial seseorang oleh orang lain untuk tujuan pribadi dan/atau komersial, kerja paksa dan sukarela/terpaksa sebagaimana didefinisikan dalam Konvensi Kerja Paksa C029 ILO, 1930 (29), penggunaan penjara dan bentuk-bentuk perbudakan atau perbudakan paksa, termasuk perbudakan dan perdagangan manusia.

PEKERJA ANAK DAN PERLINDUNGAN PEKERJA DI BAWAH UMUR

MSC secara ketat melarang penggunaan tenaga kerja anak dan mematuhi standar internasional yang relevan terkait dengan hak anak-anak, seperti Konvensi Umur Minimum C182 ILO, 1973(No 138), Konvensi Bentuk Perburuan Anak Terburuk C182 ILO, 1999 (182) dan Konvensi PBB tentang Hak Asasi Anak (UNCRC).

Ketika terjadi perbedaan dan bertentangan dengan standar, MSC menerapkan standar tertinggi. MSC mendukung dan berinvestasi dalam program pelatihan di berbagai belahan dunia untuk membuka potensi para pemuda. Sejalan dengan Deklarasi Tripartit Prinsip ILO mengenai Perusahaan Multinasional dan Kebijakan Sosial (Deklarasi MNE Edisi Ke-5, 2017), dengan menawarkan peluang tersebut, MSC bertindak dalam rangka mematuhi undang-undang nasional, regulasi, dan peraturan yang berlaku, memastikan penghormatan terhadap hak-hak anak untuk menghadiri dan menyelesaikan pendidikan wajib.

Menjadi perusahaan pelayaran internasional, untuk para pelaut MSC mematuhi ketentuan yang relevan yang terkandung dalam Konvensi ILO yang berlaku, termasuk Konvensi Tenaga Kerja Maritim ILO, 2006 (MLC, 2006).

KETERLIBATAN KOMUNITAS DAN PEMANGKU KEPENTINGAN

MSC telah membangun reputasinya dengan membangun dan mempertahankan hubungan di semua tingkatan dengan pelanggan, mitra bisnis, komunitas lokal, dan berbagai pemangku kepentingan berdasarkan nilai-nilai umum, loyalitas, dan kepercayaan bersama.

Dengan maksud untuk memberikan kontribusi inklusif terhadap dampak sosial dan ekonomi yang positif dalam jangka panjang, MSC sangat berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang bertanggung jawab yang menjunjung tinggi hak-hak dasar masyarakat lokal, termasuk orang-orang lokal serta kelompok-kelompok yang lemah lainnya.

MENDUKUNG HAK ASASI MANUSIA

MSC mendorong para Karyawan untuk berkontribusi terhadap praktik-praktik yang bertanggung jawab secara sosial yang dapat memajukan realisasi hak asasi manusia, ketika dianggap sesuai dan sejalan dengan standar internasional dan/atau rencana pembangunan nasional, melalui:

- inisiatif dan filantropi khusus wilayah atau negara
- keterlibatan dan advokasi kebijakan publik
- kemitraan dan tindakan kolektif

Kontribusi MSC dalam upaya membangun perdamaian dan tindakan bantuan kemanusiaan, termasuk melalui kegiatan bisnis inti, sesuai dengan peraturan internasional yang relevan.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

MSC berusaha untuk memberikan kepada karyawan lingkungan yang aman dan sehat. Untuk mencapai tujuan ini, MSC:

- Mematuhi semua undang-undang kesehatan dan keamanan, termasuk Konvensi Buruh Maritim 2006;
- Menerapkan prosedur keamanan sesuai dengan Kode Manajemen Keselamatan Internasional;
- Memiliki prosedur ketat untuk mengangkut kargo berbahaya. MSC melampai prosedur yang ditetapkan dalam Kode Etik Barang Berbahaya Maritim Internasional, dan untuk barang-barang berbahaya tertentu yang meminta agar pengawas independen memeriksa kargo; dan
- Membentuk kemitraan dengan pemerintah untuk meningkatkan keamanan rantai pasokan, misalnya, MSC mematuhi standar C-TPAT.

Secara umum, di laut, galangan kapal terutama bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan semua penumpang. Namun, tanggung jawab dari hari ke hari biasanya bergantung pada sang master. Karyawan juga memiliki tanggung jawab: mereka harus mematuhi ketentuan kesehatan dan keselamatan kerja. Di darat, seperti halnya di laut, tanggung jawab kesehatan dan keselamatan juga menjadi tanggung jawab bersama. Tindakan kesehatan dan keamanan diterapkan di MSC dan Agensi; semua Karyawan harus mematuhi.

Namun, perlu ditekankan bahwa setiap Karyawan bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan mereka sendiri. Oleh karena itu, setiap Karyawan berhak untuk menyingkir dari situasi atau operasi berbahaya ketika ada bahaya yang dekat dan serius terhadap keselamatan atau kesehatan.

Dalam upaya untuk terus meningkatkan kinerja kesehatan dan keselamatan dalam operasinya, MSC melakukan investigasi kecelakaan dan nyaris celaka, kapan pun dibutuhkan oleh proses internal kami.



ANTI PENYUAPAN

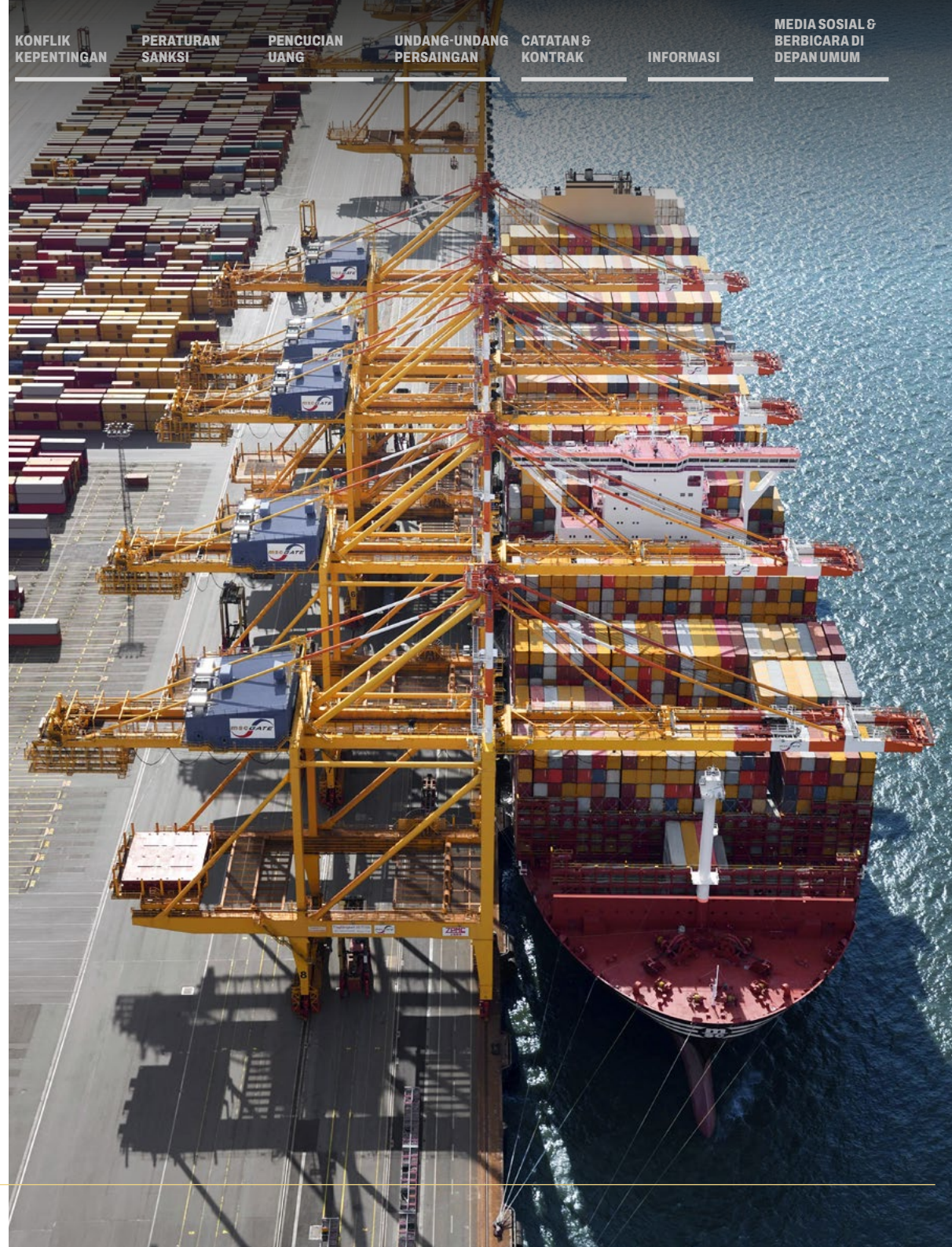
Saat menjalankan bisnis di mana saja di seluruh dunia, MSC berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang sehat dan menjunjung tinggi semua undang-undang anti penyuapan yang berlaku, termasuk, Hukum Pidana Swiss, dan jika berlaku, Undang-Undang Praktik Korupsi Amerika Serikat, dan Undang-Undang Penyuapan Inggris 2010.

MSC secara ketat melarang semua Korupsi, Penyuapan Pasif dan Aktif, dan Pembayaran Fasilitasi. Menurut sebagian besar perundang-undangan, tindakan tersebut dapat menyebabkan penjara bagi individu dan denda berat bagi individu dan entitas. MSC berhak mengambil tindakan disiplin terhadap setiap Karyawan yang terlibat dalam tindakan semacam itu. Karyawan tidak boleh terlibat dalam tindakan seperti itu. Karyawan tidak boleh melibatkan agen pihak ketiga, konsultan, atau pemasok jika ada alasan untuk percaya bahwa agen, konsultan, atau pemasok mungkin mencoba melanggar Kebijakan Anti Penyuapan MSC.

Jika Karyawan diminta untuk ikut serta dalam Pembayaran Fasilitasi, mereka harus secara aktif menolak pembayaran dan segera menginformasikan kepada Pelaksana Kode dan/atau Tim Kepatuhan Hukum Perusahaan MSC Jenewa, jika hal itu terjadi. Jika pembayaran diajukan terlebih dahulu oleh pihak lain, maka hal itu tidak melanggar undang-undang. MSC memiliki kebijakan nol toleransi mengenai Pembayaran Fasilitasi, kecuali jika kesehatan dan keamanan seorang Karyawan dipertaruhkan.

Apabila Hadiah diberikan kepada Pejabat Pemerintah diizinkan, itu sangat mudah untuk menerobos batas dari Hadiah sederhana dan Keramahtamahan Perusahaan ke Korupsi. Hadiah sederhana, yang diizinkan menurut Kebijakan MSC, di antaranya Hadiah promosi MSC. MSC tidak akan mentolerir pembayaran suap kepada Pejabat Pemerintah, termasuk suap yang disamarkan sebagai Hadiah.

Setiap Hadiah dan Keramahtamahan Perusahaan yang diterima atau diberikan kepada atau oleh Karyawan harus dilaporkan dan direkam. Setiap Hadiah atau Keramahtamahan Perusahaan yang diterima atau diberikan yang nilainya melebihi ambang batas yang diatur oleh prosedur MSC sebagai Hadiah & Keramahtamahan Perusahaan, seperti yang diimplementasikan, harus tunduk pada persetujuan Tim Kepatuhan Hukum Perusahaan MSC Jenewa.



KONFLIK KEPENTINGAN

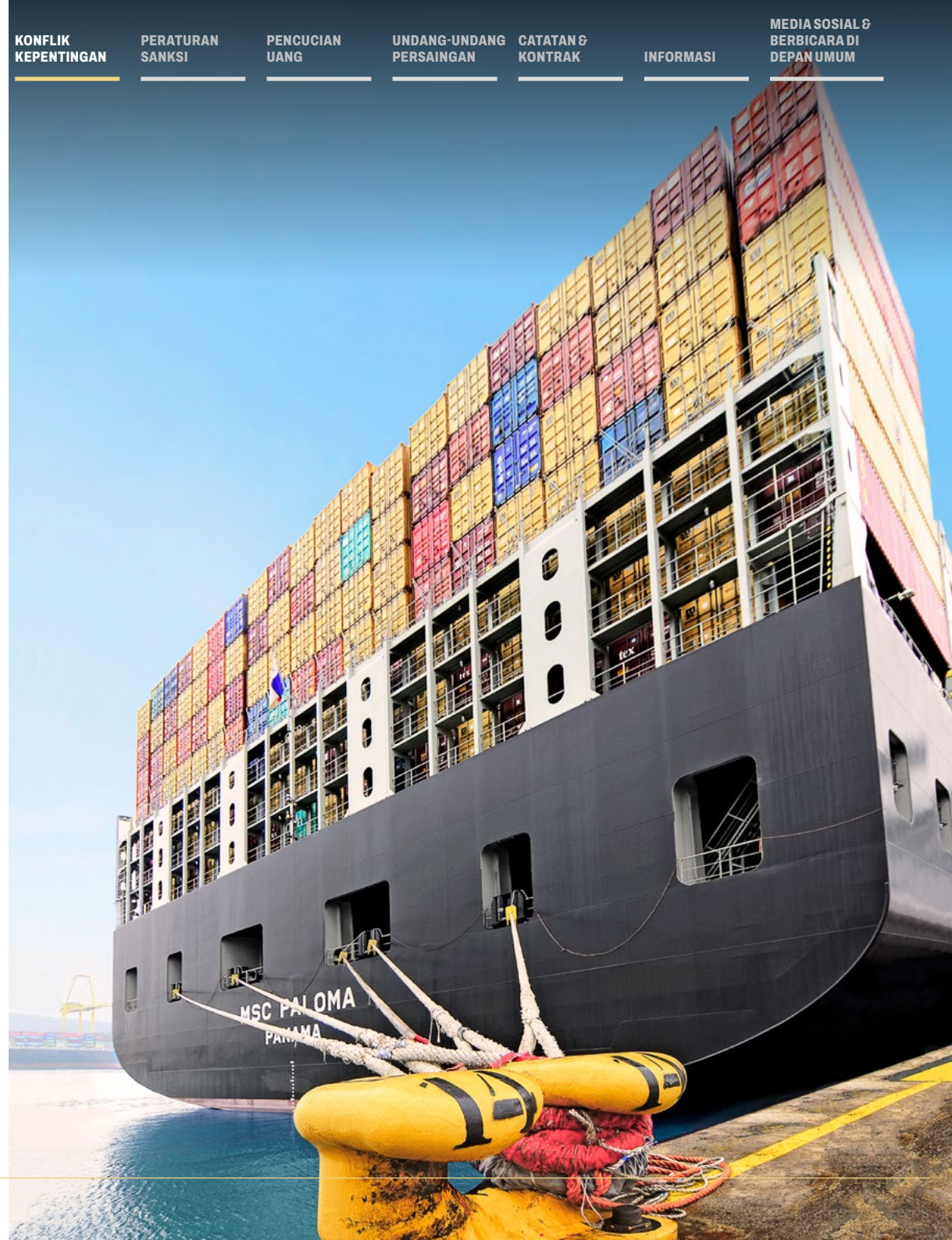
Konflik Kepentingan dapat muncul, misalnya, ketika seorang Karyawan terlibat dalam transaksi bisnis dengan pihak ketiga (termasuk, namun tidak terbatas pada, freight forwarder, broker, dan operator non-kapal), di mana Karyawan atau anggota keluarganya memiliki kepentingan pribadi (misalnya, sebagai pemilik, pemegang saham, anggota dewan, pejabat, atau agen).

Tidak boleh ada Karyawan yang terlibat dalam aktivitas apa pun yang akan menimbulkan atau mengubah keputusannya dalam menjalankan tugasnya.

Kebijakan Konflik Kepentingan MSC memberikan pedoman tentang cara mengidentifikasi, melaporkan, dan mengelola situasi Konflik Kepentingan aktual dan potensi Konflik Kepentingan. Semua Karyawan diwajibkan membaca dengan cermat dan secara ketat mematuhi Kebijakan Konflik Kepentingan MSC, yang berisi pelaporan tugas untuk semua Karyawan.

Semua Karyawan diminta untuk mengungkapkan setiap potensi atau Konflik Kepentingan aktual dengan mengisi dan mengirimkan Kuesioner Konflik Kepentingan menurut petunjuk yang ditetapkan dalam Kebijakan Konflik Kepentingan MSC. Karyawan yang tidak memiliki Konflik Kepentingan masih harus mengisi dan mengirimkan Kuesioner Konflik Kepentingan. Selain itu, Karyawan bertanggung jawab untuk memperbarui informasi yang diungkap untuk memastikan pengungkapan tersebut akurat dan benar.

Setiap kali keadaan menimbulkan konflik Kepentingan semacam itu, atau bahkan muncul dari keadaan tersebut, Karyawan tersebut harus memperoleh otorisasi tertulis tertentu sebelum berpartisipasi dalam bisnis di mana ketidaknetralan sangat mungkin dipertanyakan. Jika Konflik Kepentingan berkaitan dengan nilai-nilai bisnis yang penting bagi MSC, maka harus dibersihkan oleh Manajemen terkait dan, jika ragu oleh Manajemen Senior MSC.



PERATURAN SANKSI

Sanksi adalah larangan untuk terlibat dalam transaksi internasional yang melibatkan individu, entitas, kargo, negara, atau kapal tertentu untuk mencapai tujuan keamanan nasional/politik.

Kepatuhan terhadap sanksi Swiss dan Uni Eropa merupakan model bisnis MSC yang utama. Oleh karena itu, semua Karyawan dan Agensi harus mematuhi, terlepas perdagangan atau komoditas yang diangkut.

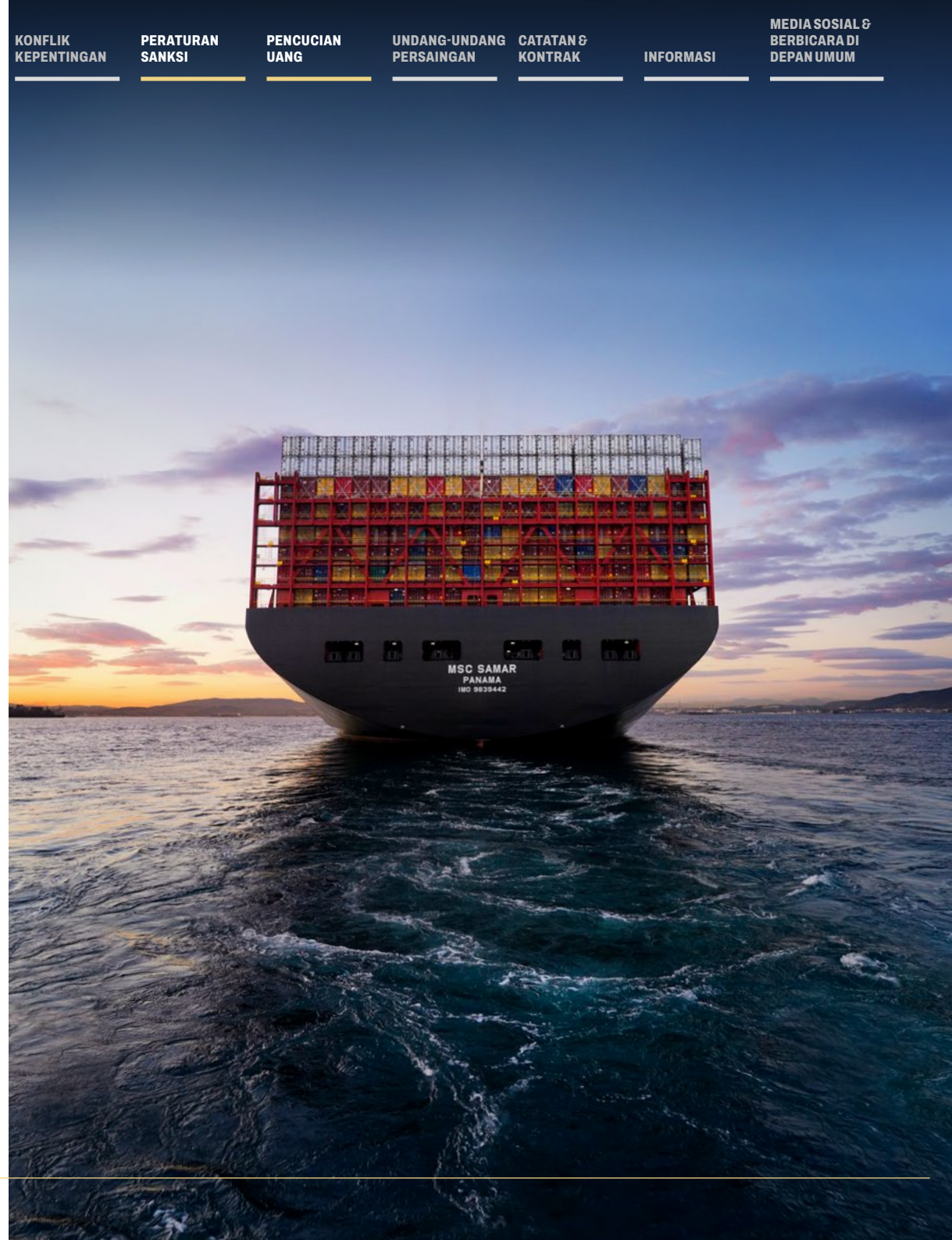
MSC telah mengembangkan dan mengimplementasikan program kepatuhan sanksi yang terdiri atas serangkaian prosedur untuk memastikan kepatuhan terhadap semua undang-undang yang berlaku, yang tidak hanya berfokus pada kargo (termasuk routing) dan pihak-pihak kontrak pengangkutan, tetapi juga kapal (termasuk kepemilikan dan routing) dan pemasok MSC. Program pelatihan dan perangkat TI yang dipersiapkan telah dikembangkan untuk melatih Karyawan dan mengimplementasikan program kepatuhan sanksi MSC.

PENCUCIAN UANG

Pencucian uang terjadi ketika seseorang melakukan suatu tindakan yang ditujukan pada kegagalan identifikasi asal, pelacakan atau pencabutan aset yang ia ketahui atau harus mengasumsikan berasal dari tindak kejahatan.

Agensi dan Karyawan dilarang keras untuk berpartisipasi atau memfasilitasi transaksi pencucian uang.

Agensi dan Karyawan hanya boleh melakukan kegiatan bisnis sah dan tidak boleh menerima atau menangani uang tunai atau aset lain yang mereka yakini merupakan hasil kejahatan.



UNDANG-UNDANG PERSAINGAN

MSC memiliki kebijakan yang ketat untuk mematuhi peraturan persaingan yang berlaku (juga dikenal sebagai "Undang-undang Persaingan") kapan pun, di mana pun. Manual Kepatuhan Persaingan MSC harus diikuti oleh semua Karyawan dan Agensi.

Pelanggaran terhadap Undang-Undang Persaingan diancam hukuman pidana, termasuk di banyak negara dengan sanksi pidana.

Instansi dan Karyawan yang menerima permintaan informasi dari otoritas publik, termasuk penyelidikan dan audit pemerintah, harus segera menginformasikan kepada Tim Persaingan Hukum Perusahaan MSC Jenewa.

Jika terjadi "serangan fajar" atau pemeriksaan mendadak yang diinisiasi oleh otoritas persaingan, Tim Persaingan Hukum Perusahaan MSC Jenewa harus segera dihubungi (untuk panduan lebih lanjut mengenai topik ini, silakan lihat pada "Panduan Serangan Fajar Persaingan" yang tersedia pada intranet MSC).

Area utama dari pelanggaran hukum adalah perjanjian dengan bisnis lain yang tujuannya untuk membatasi kompetisi ("kolusi"). Ini termasuk, misalnya kolusi dengan pesaing berkaitan dengan:

- Perjanjian mengenai setiap elemen harga, misalnya harga, diskon, biaya tambahan, jangka waktu pembayaran, yang dikenal sebagai "penetapan harga";
- Perjanjian yang memengaruhi cara salah satu pihak memberdayakan kapasitasnya, termasuk perjanjian rasionalisasi, batas pemanfaatan, perjanjian untuk menjaga kapal tetap diam, dikenal sebagai "batasan kapasitas";
- Perjanjian untuk tidak membuka persaingan layanan atau menarik persaingan layanan, atau perjanjian untuk tidak mendekati pelanggan pesaing, dikenal sebagai "berbagi pasar".

Bertukar informasi sensitif secara komersial dengan kompetitor, misalnya harga, biaya, peluncuran produk atau rencana bisnis, volume, data pangsa pasar itu ilegal dan dilarang keras. Perlu dicatat bahwa pengumuman publik tentang peningkatan ("signalling") harga masa depan melalui website atau siaran pers juga dapat dianggap sebagai anti persaingan.

Pelanggaran terhadap Undang-Undang Persaingan juga dapat timbul akibat dari penyalahgunaan posisi dominan. Posisi dominan adalah sah dan terjadi apabila suatu perusahaan memiliki kehadiran pasar yang kuat sehingga dapat berperilaku secara independen terhadap kompetitor dan pelanggan. Penyalahgunaan posisi dominan adalah ilegal dan timbul sebagai akibat dari penggunaan posisi ini untuk mengeksploitasi pelanggan atau menyingkirkan kompetitor. Di sebagian besar pasar, MSC menghadapi persaingan yang cukup sehingga masalah-masalah ini tidak akan muncul, tetapi perhatian harus diambil di pasar-pasar di mana MSC memiliki pangsa pasar tinggi. Misalnya, berdasarkan undang-undang Uni Eropa, sangat tidak mungkin suatu perusahaan akan dianggap sebagai dominan jika pangsa pasar pada perdagangan di bawah 40%.

Catatan: meskipun aturan khusus mungkin berlaku dalam kaitannya dengan konsorsium atau konferensi, termasuk perjanjian diskusi sukarela, Anda masih harus memastikan kepatuhan penuh terhadap Undang-Undang Persaingan. Untuk panduan lebih lanjut tentang permasalahan ini, silakan hubungi Tim Persaingan Hukum Perusahaan MSC Jenewa.



CATATAN BISNIS DAN KEUANGAN

Akurasi dan pemeliharaan catatan bisnis dan keuangan MSC sangat penting dan harus dijamin.

Dalam hal ini, semua Karyawan harus:

- Selalu mencatat dan mengklasifikasikan transaksi dalam periode akuntansi yang tepat dan dalam akun dan departemen yang sesuai;
- Tidak mengubah sifat sebenarnya dari transaksi apa pun;
- Tidak memalsukan dokumen apa pun;
- Tidak mendukung upaya orang lain untuk menghindari pajak, pencucian uang, atau melanggar hukum lainnya;
- Selalu mendukung perkiraan dan akrual dengan dokumentasi yang sesuai;
- Menyimpan catatan untuk jangka waktu minimum dari 10 (sepuluh) tahun atau lebih tinggi jika diwajibkan oleh hukum setempat;
- Menjaga dokumen yang diminta dan tidak membuang, mengubah, menghapus, atau menghancurkan informasi atau dokumen apa pun yang mungkin relevan untuk penyelidikan dan/atau yang tunduk pada litigasi yang sedang diadakan.

KONTRAK

Setiap Karyawan harus mendapatkan semua persetujuan yang tepat sebelum mengeksekusi, memodifikasi, atau mengubah kontrak apa pun.

Untuk tujuan dari bagian ini, "kontrak" termasuk, namun tidak terbatas pada, kontrak pengangkutan, kontrak terminal, perjanjian berbagi kapal, perjanjian pengangkutan penghubung, perjanjian agensi, dan perjanjian pasokan bunker. Jika Karyawan memiliki pertanyaan atau membutuhkan saran apa pun terkait kontrak, mereka dapat menghubungi Tim Kontrak Hukum Perusahaan MSC Jenewa.



INFORMASI RAHASIA, PERLINDUNGAN DATA DAN PRIVASI, DAN PERANGKAT ELEKTRONIK

INFORMASI RAHASIA

Karyawan harus menjaga semua Informasi Rahasia mereka serta Informasi Rahasia yang diterima dari pelanggan, MSC atau Agensi, pemasok, dan pihak ketiga lainnya.

Kegagalan menjaga Informasi Rahasia dapat mengakibatkan pelanggaran kewajiban yang timbul menurut kontrak atau undang-undang yang melindungi rahasia bisnis, perlindungan data, dan privasi.

Informasi Rahasia tidak boleh diungkapkan kepada siapa pun di luar MSC dan Agensi, termasuk kepada keluarga dan teman-teman, kecuali jika diharuskan secara hukum.

Informasi Rahasia tidak boleh dibagikan kepada orang di dalam MSC atau Agensi kecuali atas dasar "perlu mengetahui". Semua Karyawan diwajibkan untuk melindungi Informasi Rahasia, bahkan setelah pekerjaan atau bisnis berakhir.

PERLINDUNGAN DATA DAN PRIVASI

MSC menunjung tinggi dan melindungi privasi Karyawan, pelanggan, dan mitra bisnisnya, dengan memproses Data Pribadi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh undang-undang perlindungan data dan peraturan yang berlaku. Ini terutama memastikan efektivitas hak perlindungan data dari orang-orang yang Data Pribadinya diproses.

Data Pribadi akan diproses secara adil dan sah dan untuk tujuan jelas dan sah. MSC telah mengadopsi tindakan pengamanan teknis dan tertata untuk melindungi Data Pribadi yang diproses dan disimpan serta melakukan pencegahan untuk menghindari pengungkapan yang tidak sah.

MSC secara rutin meningkatkan kesadaran Karyawan pada masalah perlindungan data.

Karyawan harus memahami tugas-tugas mereka dengan menjunjung tinggi Data Pribadi dan kerahasiaan, dan harus mematuhi program kepatuhan perlindungan data MSC, instruksi Tim Kepatuhan Hukum Perusahaan MSC dan Petugas Perlindungan Data MSC Jenewa, termasuk namun tidak terbatas pada hubungannya dengan pengumpulan, penggunaan, dan pengelolaan Data Pribadi. Agensi maupun Karyawan yang mengetahui adanya pelanggaran aturan Perlindungan Data harus segera melaporkannya ke Tim Kepatuhan Hukum Perusahaan MSC Jenewa.

PERANGKAT ELEKTRONIK

MSC dan Agensi dapat memberikan perangkat elektronik untuk tujuan profesional kepada para Karyawannya. Karyawan hanya boleh menggunakan perangkat tersebut untuk tujuan yang mereka maksud dan harus menahan diri menggunakan perangkat tersebut untuk tujuan pribadi. Perangkat elektronik harus digunakan sesuai dengan kebijakan MSC dan Agensi, dan instruksi Tim Kepatuhan Hukum Perusahaan MSC Jenewa.

MSC maupun Agensi berhak memantau dari waktu ke waktu penggunaan Perangkat Elektronik dalam batas-batas hukum, yang mencakup data, informasi, Informasi Rahasia, dan Data Pribadi yang tersimpan pada perangkat tersebut.

MEDIA SOSIAL DAN BERBICARA DI DEPAN UMUM

PENGUNAAN MEDIA SOSIAL UNTUK BISNIS

MSC mengajak semua Karyawan untuk berpartisipasi secara bertanggung jawab dan profesional di Media Sosial MSC sebagai sarana untuk menciptakan minat pada layanan MSC dan menciptakan peluang bisnis. MSC mengajak para Karyawan untuk menggunakan halaman resmi MSC di Media Sosial. Setiap Karyawan dapat membagikan dan memberikan komentar pada setiap postingan yang dibuat pada halaman resmi MSC di Media Sosial.

Jika ada tugas pekerjaan Karyawan yang mengharuskan berbicara atas nama MSC di lingkungan Media Sosial, Karyawan tersebut harus meminta persetujuan untuk isi komunikasi tersebut dari Departemen Pemasaran Global MSC Jenewa (yang dapat dihubungi di social@msc.com). Jika hal ini sering terjadi, Karyawan tersebut dapat diminta untuk mengikuti pelatihan atau bimbingan tentang Media Sosial untuk tujuan bisnis. Karyawan tidak boleh merespon sendiri tanpa persetujuan tertulis sebelumnya untuk melakukannya.

Ketika menggunakan Media Sosial MSC, Karyawan tidak boleh memposting, atau mengungkapkan sudut pandang mengenai postingan lain, seperti "menyukai" satu postingan Facebook, apa pun yang akan dianggap oleh MSC atau mitra bisnis MSC sebagai sesuatu yang menyinggung, termasuk rasisme, komentar diskriminatif, komentar jorok, komentar diskriminatif MSC atau mitra bisnis MSC akan tersinggung, termasuk rasis, komentar diskriminatif, kata tidak senonoh, bahasa kasar, atau pernyataan yang menyesatkan.

Karyawan yang memiliki pertanyaan tentang tanggung jawab mereka berkaitan dengan penggunaan Media Sosial harus merujuk ke Kebijakan Media Sosial yang dipublikasikan di intranet MSC atau hubungi social@msc.com.

PEMBICARAAN PUBLIK DAN KETERLIBATAN MEDIA

MSC memahami bahwa Karyawan dari waktu ke waktu mungkin ingin ambil bagian dalam acara pembicaraan publik atau berbicara dengan jurnalis dan bahwa aktivitas ini dapat membantu membangun hubungan dengan pihak eksternal dan mempromosikan MSC dan layanannya. Menyampaikan pidato di sebuah konferensi, atau melakukan wawancara media, juga termasuk dalam rangkaian keterampilan di mana Karyawan didorong untuk mengembangkannya.

Penyampaian apa pun di acara publik di mana seorang Karyawan mengidentifikasi sebagai MSC dan komentar apa pun di media dapat ditafsirkan sebagai representasi MSC. Oleh karena itu, MSC perlu memastikan bahwa hanya informasi yang sesuai yang diungkapkan di ranah publik dan bahwa representasi tersebut dibuat selaras dengan Kebijakan MSC, untuk standar yang menguntungkan merek MSC dan dengan cara yang terkoordinasikan di bisnis global kami.

Dengan demikian, Karyawan harus menginformasikan kepada Departemen Humas Global dan Komunikasi Internal MSC Jenewa untuk setiap kesempatan pelibatan pembicaraan publik atau media, sebelum menerima. Permintaan ini ditinjau dan divalidasi, dipertanyakan, atau ditolak. Dalam beberapa kasus, pemeriksaan fakta atau pelatihan dan persiapan diperlukan sebelum lampu hijau untuk melanjutkan diberikan.

Seperti kebanyakan organisasi besar lainnya, MSC menjalankan kantor pers di mana MSC berinteraksi dengan media melalui individu-individu yang berpengalaman dalam memahami kepentingan dan kebutuhan jurnalis. Karyawan yang secara tidak terduga dirangkul oleh jurnalis, atau yang secara proaktif terlibat dengan media, dapat menghubungi Departemen Humas Global dan Komunikasi MSC Jenewa atau mengirimkan email ke media@msc.com.

Karyawan dapat mengakses kebijakan penuh mengenai pembicaraan publik dan keterlibatan media melalui intranet MSC.



MOVING THE WORLD, TOGETHER.

[msc.com](https://www.msc.com)